UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Praktik Hedi pada Perempuan Malaka, Nusa Tenggara Timur: Politik Tubuh dan Interseksionalitas
Leonardo Borneva Yudhapratama, Dr.phil. Ramayda Akmal, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN BEBAS PLAGIARISME iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR viii
INTISARI ix
ABSTRACT x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Tinjauan Pustaka 11
1.6 Kerangka Teori 17
1.6.1 Politik Tubuh: Kontrol atas Kehidupan 18
1.6.2 Interseksionalitas: Realitas yang Tumpang Tindih 22
1.7 Metode Penelitian 25
1.7.1 Waktu dan Tempat Penelitian 26
1.7.2 Jenis Penelitian 28
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data 31
1.7.4 Teknik Analisis Data 34
1.8 Sistematika Penulisan 37
BAB II GENEALOGI PRAKTIK TATO PEREMPUAN NUSA TENGGARA TIMUR 40
2.1 Sejarah dan Perkembangan Praktik Tato Tradisional di Nusa Tenggara Timur 40
2.1.1 Asal-usul Praktik *Hedi* di Masyarakat Nusa Tenggara Timur 41
2.1.2 Prosesi Pembuatan Tato Tradisional 44
2.1.3 Karakteristik Tato Tradisional Nusa Tenggara Timur 46
2.1.4 Transformasi Makna Tato pada Masa Kolonial 51
2.2 *Ianfu* di Nusa Tenggara Timur 54
2.2.1 Latar Belakang Pendudukan Jepang di Nusa Tenggara Timur 54
2.2.2 Kemunculan Praktik *Ianfu* di Nusa Tenggara Timur 56

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Praktik Hedi pada Perempuan Malaka, Nusa Tenggara Timur: Politik Tubuh dan Interseksionalitas
Leonardo Borneva Yudhapratama, Dr.phil. Ramayda Akmal, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB III STRUKTUR SOSIAL-BUDAYA, POLITIK TUBUH, DAN KONTESTASI MAKNA TATO PEREMPUAN MALAKA 67
3.1. Struktur Sosial-Budaya dan Latar Belakang Masyarakat 68
3.1.1 Asal Muasal dan Hierarki Masyarakat 70
3.1.2 Posisi Perempuan dalam Masyarakat Adat 74
3.1.3 Peran Tato dalam Konstruksi Identitas Perempuan 81
3.1.4 Tubuh Perempuan dalam Kosmologi Adat 88
3.2 Politik Tubuh dan Disiplin atas Perempuan 91
3.3 Kontestasi Kuasa dan Transformasi Makna Praktik Tato 100
3.3.1 Tato sebagai Identitas Kultural dan Status Sosial 101
3.3.2 Tubuh Perempuan sebagai Arena Perebutan Makna 104
BAB IV PERSILANGAN KUASA ATAS TUBUH BERTATO PEREMPUAN MALAKA: PERSPEKTIF INTERSEKSIONALITAS 108
4.1 Persilangan Kuasa Adat dan Gender atas Tubuh Perempuan 110
4.2 Persilangan Etnisitas dan Gender atas Tubuh Perempuan 115
4.3 Persilangan Bahasa dan Gender atas Tubuh Perempuan 119
4.4 Persilangan Pengetahuan dan Gender atas Tubuh Perempuan 123
4.5 Persilangan Kuasa yang Tidak Disadari atas Tubuh Perempuan 129
BAB V PENUTUP 135
5.1 Kesimpulan 135
5.2 Refleksi 138
5.3 Rekomendasi 140
DAFTAR PUSTAKA 143
LAMPIRAN 146

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Praktik Hedi pada Perempuan Malaka, Nusa Tenggara Timur: Politik Tubuh dan Interseksionalitas
Leonardo Borneva Yudhapratama, Dr.phil. Ramayda Akmal, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tato Tradisional Perempuan Malaka 3
Gambar 2. Hedi dengan gambar buaya sebagai representasi spiritual leluhur 42
Gambar 3. Tato Tradisional/Hedi dengan Inisial Nama 46
Gambar 4. Motif hedi yang melambangkan simbol rumah adat/suku 48
Gambar 5. Minuman Tradisional Sopi, terbuat dari nira pohon lontar yang disuling, ... 52
Gambar 6. Foto peneliti bersama dengan seorang Liurai (kelima dari kanan) dan masyarakat desa Oan Mane 73
Gambar 7. Perempuan Malaka tinggal di rumah adat 77
Gambar 8. Tato Tanda Kedewasaan dengan Garis Hitam Melingkar 82
Gambar 9. Seorang nenek sedang mengajarkan cucunya cara menenun sebagai bagian dari proses pewarisan budaya, sekaligus menjadi syarat untuk memasuki masa kedewasaan 83
Gambar 10. Foto bersama Wilhelmus Gebut/Mama Raja berlatar belakang Rumah Adat/Rumah Pamali/Uma Lulik yang separuh tinggi rumah tertutup oleh tanah 113